

Dampak sistem sankin Kotai terhadap perkembangan pariwisata Jepang era Tokugawa (1603-1868)

Fuji Widiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20161023&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fuji Widiawati. Abstrak sbb. Penelitian ini menganalisis mengenai dampak sankin kotai dalam perkembangan pariwisata Jepang pada era Tokugawa (1603-1686). Era Tokugawa dengan sistem sankin kotai nya merupakan periode yang sangat penting dalam sejarah perkembangan pariwisata Jepang secara umum. Pada tersebut, terjadi pembangunan sarana dan prasarana transportasi dalam rangka menunjang kelancaran sankin kotai. Adanya mobilisasi rombongan sankin kotai ditunjang dengan akses jalan yang mudah menyebabkan mobilitas masyarakat menjadi tinggi. Perekonomian di daerah-daerah yang dilintasi rombongan daimyo meningkat tidak terkecuali sektor pariwisata. Aktivitas-aktivitas wisata seperti ziarah, pelesiran, dan perjalanan ke kampong halaman (furusato).

Abstract

This research analyzed the impact of sankin kotai system in the Japan tourism growth of Tokugawa period (1603-1868). Tokugawa era with its sankin kotai system is very important period in the history of tourism growth generally. In this era, transportation infrastructure has developed to support sankin kotai. The mobilization of sankin kotai entourage supported by easy access of road has caused civil society movement became increased. The economic of certain areas which crossed by daimyo entourage has increased, included the tourism. The tourism activities such as pilgrim age, excursion, and journey to hometown (furusato) came alive. Tourism industries grew along the main road and three metropolitan cities to provide daimyo and tourists necessities.